

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Husniah Zulfa Satiroh¹, Fatmawati², Anshar³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: husniahbintiibrahim@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of Arabic language learning using Al-Arabiyyah Baina Yadaik books at SMA Muhammadiyah Makassar. This type of research uses pre-experimental research consisting of *pretest* and *posttest* where each Action includes implementation planning, observation, action and reflection. The results of the test are mostly improved learning outcomes. It can also be seen that the comparison of values between the results of the pretest and post-test cycles has increased where the highest pretest result is 3.3%, increasing in the posttest to 10.0%. So it can be said that the use of the book Al-Arabiyyah Baina Yadaik is effective for class XI students at Muhammadiyah High School Makassar.

Keywords: Learning, Al-Arabiyyah Baina Yadaik

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik di SMA Muhammadiyah Makassar. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian pra-eksperimen yang terdiri dari *pretest* dan *posttes* Dimana setiap Tindakan meliputi perencanaan pelaksanaan, observasi, Tindakan dan refleksi. Hasil tes tersebut sebagian besar siswa hasil belajarnya meningkat. Dapat dilihat juga perbandingan nilai antara hasil siklus pretest dan post test mengalami kenaikan dimana hasil tertinggi pretest yaitu 3,3% meningkat pada posttest menjadi 10,0%. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik efektif pada siswa kelas XI di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Al-Arabiyyah Baina Yadaik

PENDAHULUAN

Dalam bahasa Arab, pengertian kata Pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, pembelajaran, pendidikan dan pemeliharaan.

Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dalam hal jasmani dan rohani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Bahasa Arab termasuk bahasa asing karena bukan bahasa kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab biasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran, sehingga memiliki ciri khas bahasa lain dalam aspek pembelajaran. Selain itu, bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dalam Islam, bahasa yang diakui agama, dan diperlukan untuk komunikasi di negara lain di dunia Islam. Juga untuk memanfaatkan pengembangan ilmu agama demi kepentingan pembangunan nusa dan bangsa, serta untuk memajukan peserta didik ilmu agama, untuk memanfaatkan kitab-kitab seperti kitab terakhir yang ditulis dalam bahasa Arab.

Latar belakang siswa SMA Muhammadiyah Makassar rata-rata berasal dari panti asuhan sekitar sekolah yang mana diketahui bahwa panti asuhan adalah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik, dan memelihara anak yatim, yatim piatu, dhuafa, maupun anak-anak terlantar. Dari hasil observasi diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang tidak mampu mengenal huruf hijaiyyah karna kurangnya minat belajar siswa terhadap Bahasa arab . Kesesuaian antara buku ajar dan peserta didik adalah sebuah kebutuhan dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang di jadikan sebagai sumber materi ajar, menjadi refrensi buku baku untuk mata pelajaran, sistematis dan sederhana dan mempunyai petunjuk pengajaran sehingga untuk mempelajari bahasa Arab tentunya membutuhkan kesesuaian dengan

keadaan peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar belum mempunyai buku khusus untuk pembelajaran bahasa Arab, sekolah tidak menyediakan buku untuk guru gunakan dalam proses belajar. Diperpustakaan pun tak terdapat buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak teratur dan tidak berkembang karna tidak mempunyai titik ukur atau arahan, Buku menjadi media yang paling banyak digunakan ketika belajar maka dari itu penggunaan buku pada suatu pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen. Sugiyono mengemukakan bahwa jenis penelitian pra-eksperimen adalah suatu penelitian yang hasilnya masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini akan meneliti efektivitas atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terhadap siswa sekolah SMA Muhammadiyah Makassar.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di sekolah SMA Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jln. Andi Mappaodang Makassar No. 13, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karna sekolah ini berbasis

keagamaan dan menurut peneliti tempat ini cukup kondusif, sehingga peneliti sudah menganalisis terkait kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut.

Design Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, peneliti akan membentuk satu kelompok. Satu kelompok ini diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan penggunaan buku buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada proses pembelajaran. Sesudah diberikan perlakuan, selanjutnya kelompok ini akan diberikan *posttest*. Penjabaran *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ : Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan.

X : Pemberian perlakuan dengan menerapkan penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam proses pembelajaran.

O₂ : Tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes awal (*pretest*) diberikan untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Perlakuan (*treatment*) diberikan setelah siswa menyelesaikan tes awal.
3. Tes akhir (*posttest*) diberikan untuk mengetahui keterampilan awal siswa setelah diberikan perlakuan.

Setiap jawaban yang benar pada setiap soal akan diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah akan mendapatkan skor 0. Oleh karena itu, jika semua jawaban benar, peserta akan mendapatkan skor maksimal, yaitu 100.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berikut uraiannya:

1. Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data mengenai hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik kepada siswa SMA Muhammadiyah Makassar sebelum dan setelah penerapan pembelajaran tersebut. Ini mencakup beberapa analisis, seperti:

- a. Menghitung nilai rata-rata
- b. Menghitung median
- c. Menghitung standar deviasi
- d. Menghitung nilai maksimum
- e. Menghitung nilai minimum
- f. Menghitung distribusi frekuensi nilai dan persentase

Daftar distribusi frekuensi nilai merupakan pengaturan data dalam interval-interval kelas, di mana jumlah frekuensi dan persentase ditentukan berdasarkan data yang berada di dalam batas-batas interval kelasnya.

Setelah frekuensi nilai diperoleh, untuk memudahkan deskripsi hasil pembelajaran menyimak teks tanggapan, kategorisasi penilaian diperlukan.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Proses ini dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer, seperti *SPSS 25.0 for Windows*, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Menurut Advernesia, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene, uji Fisher, atau uji Bartlett. Proses ini akan menggunakan perangkat lunak komputer, seperti *SPSS 25.0 for Windows*, dengan menggunakan uji Levene Statistic sebagai metode perhitungannya. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap homogen; namun, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, distribusi data dianggap tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan menggunakan uji Paired T-Test atau uji Nonparametric Wilcoxon. Paired T-Test adalah metode pengujian parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah ada

perubahan signifikan antara sampel yang berpasangan, dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, alternatifnya adalah menggunakan uji Nonparametric Wilcoxon, yang merupakan analisis statistik non-parametrik. Proses ini akan menggunakan perangkat lunak komputer, seperti SPSS 25.0 for Windows. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak; namun, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Pada tahap pratindakan berlangsung kelas masih belum kondusif karna banyaknya aktivitas diluar dari proses belajar mengajar. Guru menjelaskan tentang maksud dari hadirnya peneliti di kelas dan direspon hangat oleh para siswa, namun terlihat beberapa siswa melakukan aktivitas diluar dari proses pembelajaran, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain hp dan ada juga yang sibuk berdandan. Karena tidak kondusifnya kelas guru memberikan teguran dan menasehati para siswa, lalu guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengambil alih kelas. Peneliti memulai dengan sedikit percakapan, seperti memberikan salam dan menanyakan kabar kepada siswa menggunakan bahasa Arab dan dijawab antusias oleh para siswa. Kegiatan

selanjutnya peneliti membagikan kertas soal yang berisi beberapa soal, yang mana peneliti ingin mengetahui sampai mana pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru bahasa Arab. Para siswa mengisi dan menjawab lembar soal tersebut lalu dikumpulkan pada peneliti. Setelah pengerjaan soal selesai peneliti mengembalikan alih kelas kepada guru dan memberikan salam tanda bahwa peneliti telah selesai di kelas untuk tahap pratindakan, Setelah proses pembelajaran bersama peneliti selesai guru mengambil alih kelas dan mengisi sisa waktu dengan melanjutkan pembelajaran materi sebelumnya. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdala serta salam. Ini adalah gambaran ketikan melakukan *pretest* kepada para siswa.

Tahap *posttes* pembelajaran bahasa Arab pada siswa SMA Muhanmadiyah Makassar cukup baik, peneliti melakukan kesepakatan dengan para siswa yang melakukan kegiatan diluar dari proses belajar mengajar maka akan mendapat sanksi berupa menyebutkan kosa kata atau membaca percakapan yang telah dipelajari bersama. Pada *posttes* siswa mampu menjawab semua soal, mereka juga banyak menguasai kosa kata bahasa Arab, walau belum semua siswa memahami dengan benar namun mereka memiliki semangat untuk memperjelas hal-hal yang tidak mereka pahami dengan cara bertanya serta berdiskusi dengan peneliti dan guru. Pembelajaran berjalan lancar singgah waktu tak terasa sudah di ujung pertemuan, maka peneliti mengakhiri pembelajaran dikembalikan

kepada guru bahasa Arab dan kelas di akhiri dengan doa dan salam.

Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam pembelajaran siswa kelas XI selain dapat meningkatkan keaktifan, siswa juga mendapatkan kosa kata dan pelafalan huruf yang fasih. Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran, keberadaan peserta didik dalam hal ini merupakan obyek sekaligus subyek yang paling utama dalam pendidikan karena proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik pendidikan baru bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik yang dihasilkan berkualitas, bermutu dan berakhlakul karimah.

Peserta didik memiliki peran dalam proses pembelajaran, karena peserta didik menjadi tolak ukur bermutu atau tidaknya suatu Lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan dan peran aktif peserta didik pasti perlu dalam proses pembelajaran. Berikut jumlah peserta didik pada tahun 2023/2024 ada SMA Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta didik SMA

N O	Kelas	Putri	Putra	Jumlah
1	X	12	8	20
2	XI	26	17	43
3	XII	15	10	25
Jumlah				88
				Orang

Muhammadiyah Makassar 2023/2024

Sumber data : Dokumen SMA Muhammadiyah Makassar

Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran menyimak teks tanggapan siswa Kelas XI sekolah SMA Muhammadiyah Makassar . Data penelitian diperoleh melalui tes berbentuk soal pilihan ganda, baik sebelum (pretest) maupun setelah (posttest) perlakuan diberikan kepada siswa.

a. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

1) Deskriptif Data Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik kepada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Pretest digunakan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum mereka belajar menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Instrumen penelitian berupa serangkaian pertanyaan pilihan ganda yang berkaitan dengan pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Berikut adalah hasil dari pretest siswa.

Tabel 4.1
Nilai Pembelajaran sebelum Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Nilai	Frekuensi	Persentase
20	1	3.3%
30	6	20.0%
40	4	13.3%
50	3	10.0%
60	5	16.7%
70	7	23.3%
80	3	10.0%

90	1	3.3%
JUMLAH	30	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas (dengan skala pengukuran data interval), diperoleh gambaran yaitu nilai terendah yaitu 20 diperoleh oleh 1 siswa (3.3%), siswa yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 6 siswa (20.0), siswa yang mendapatkan 40 ada (13.3%) siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 siswa (10.0%), siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 5 siswa (16.7%) siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 7 siswa (23.3%), siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 (3.3%), siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 1 (3.3%) dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai dengan frekuensi terbanyak berada pada 70. Untuk lebih jelasnya tela dirangkumkan hasil pembelajaran sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada siswa SMA Muhammadiyah Makassar, berikut tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Rangkuman Nilai Hasil Pembelajaran Sebelum Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Mini mal	Maksi mal	Me an	Medi an	Std.Devia tion
20	90	54.3	60	19.2413

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel kategorisasi penilaian dari hasil *pretest* siswa, dengan menggunakan skala pengukuran data interval, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik . Jumlah siswa (3,3%) mendapatkan nilai dalam kategori

sangat baik. 3 siswa (10.0%) berada dalam kategori baik, 7 siswa (23.3%) berada dalam kategori cukup biak, dan jumlah sisanya berada pada nilai kurang baik. Rentang nilai 0-69 memiliki jumlah frekuensi terbanyak. Rata-rata nilai sampel adalah 56,068, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik (*pretest*) diklasifikasikan sebagai kurang terampil. Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati kesulitan siswa dalam menyimak, termasuk rasa bosan, kurangnya fokus, gangguan konsentrasi, interupsi dari teman sekelas, dan kurang minat. Menurut Nelson et al, terdapat tiga domain penting yang mempengaruhi aktivitas menyimak, yaitu kondisi fisik siswa, kejelasan suara dan lingkungan, serta pengalaman linguistik siswa. Ketiga domain tersebut dapat menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan menyimak siswa.

2) Deskripsi Data Pembelajaran setelah Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terhadap Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar

Posttest dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dalam pembelajaran. *Posttest* ini berupa soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah mereka pelajari. Berikut adalah ringkasan hasil nilai *posttest* siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Tabel 4.4

Nilai Hasil Pembelajaran Menggunakan Buku Al-Arabiyyah

Baina Yadaik pada Pembelajaran Bahasa Arab.

Nilai	Frekuensi	Persentase
50	2	6.7%
60	4	13.3%
70	4	13.3%
80	11	36.7%
90	6	20.0%
100	3	10.0%
JUMLAH	30	100.0%

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diatas (dengan skala pengukuran data interval), diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh 3 siswa (10.0%), siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 6 siswa (20.0%), yang memperoleh nilai 80 berjumlah 11 siswa (36.7%), yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 4 siswa (13.3%), yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 4 siswa (13.3%), dan diketahui bahwa nilai terendah diperoleh oleh 2 siswa (6.7%). Nilai dengan frekuensi terbanyak berada pada nilai 80. Agar lebih jelas peneliti telah merangkul hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Rangkuman Nilai Hasil Pembelajaran setelah Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Siswa SMA Muhammadiyah Makassar

Mini mal	Maksi mal	Me an	Medi an	Std.Devia tion
50	100	78.0	80	13.746

Sumber : Olahan Peneliti

Menurut tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 50, nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 100, nilai rata-rata adalah 78, dan nilai median adalah 80, serta nilai standar deviasi adalah 13.746. Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar, nilai siswa tersebut dikonversi ke dalam table kategorisasi penilaian

Tabel 4.6

Kategorisasi Penilaian Hasil Posttest

N o.	Nilai Inter val	Keteran gan	Frekue nsi	Persent ase
1.	90-100	Sangat Baik	6	20.00%
2.	80-89	Baik	4	13.33%
3.	70-79	Cukup Baik	11	36.67%
4.	0-69	Kurang Baik	9	30.00%
JUMLAH			30	100,00 %

Berdasarkan tabel kategorisasi penilaian *possttest* siswa (dengan skala pengukuran data interval), menunjukkan siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik berjumlah 6 siswa (20.00%), siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 4 (13.33%), yang memperoleh nilai cukup baik berjumlah 11 siswa (36.67%), yang memperoleh nilai kurang baik berjumlah 9 siswa (30.00%). Nilai interval 70-79 menjadi nilai dengan frekuensi terbanyak. Rata-rata nilai sampel sebesar 78.00 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar (posttest) dalam pembelajaran bahasa Arab, setelah menggunakan buku

Al-Arabiyyah Baina Yadaik, dapat dikategorikan sebagai cukup baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik ini membantu siswa menjadi lebih fokus saat menyimak, lebih aktif, dan lebih tertarik dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Putri yang menyatakan bahwa ketika siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran, hasil belajarnya akan

memenuhi harapan. Siswa merasa senang dengan pembelajaran ini, sehingga mereka akan lebih tertarik dan menerima materi pembelajaran dengan baik.

b. Analisis Penggunaan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik

Untuk mengidentifikasi perbedaan antara nilai rata-rata pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik sebelum dan setelah penggunaannya, analisis data statistik inferensial akan digunakan. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1). Uji Normalitas

Analisis normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.0 untuk Windows. Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk pretest dan posttest disajikan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel "Test of Normality" uji Kolmogorov-Smirnov di atas, ditemukan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) untuk pretest hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah 0,001, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
		Kolmogorov-Smirnov		Shapiro-Wilk		
HASIL	Based on Mean	.371	1	58	.009	
	Based on Median	5.808	1	58	.019	
	Based on PRMedian	.159	1	58	.0	
	ETand with ESadjusted	5.808	1	58	.019	
POST	Based on Mean	.225	1	58	.0	
	Based on Trimmed Mean	7.489	1	58	.008	

a. Lilliefors Significance Correction tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi (2-tailed) untuk posttest hasil pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik adalah 0,000, yang juga kurang dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data posttest juga tidak berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0 for Windows. Kriteria penilaian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap homogen atau sama. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang

dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen atau tidak sama. Hasil uji homogenitas untuk *pretest* dan *posttest* disajikan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*
dan *Posttest*

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel "Test of Homogeneity of Variance" di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* tidak homogen.

3). Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data *pretest* dan *posttest* memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar.

Karena hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka dalam analisis hipotesis, uji *nonparametrik Wilcoxon* digunakan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (*Ha*) diterima dan hipotesis nol (*Ho*) ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.

Berdasarkan output "*Ranks*", tidak ada *Negatif Ranks* yang menunjukkan penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, dengan nilai 0 pada *N*, *Mean Rank*, dan *Sum of Rank*. Ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan dalam hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dari *pretest* ke *posttest*. Di sisi lain, terdapat 30 data *positif* (*N*) dalam *Positif Ranks*, menandakan bahwa 30 siswa mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran bahasa Arab dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata peningkatan ini, atau *Mean Rank*, adalah 15.50, dengan jumlah ranking positif, atau *Sum of Rank*, sebesar 465.00. Terakhir, dalam output "*Ranks*", *Ties* menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Dengan nilai *Ties* sebesar 3, artinya ada 3 kasus di mana nilai *pretest* dan *posttest* sama.

Berdasarkan output "*Test Statistic*" dari uji *Nonparametric Wilcoxon*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (*Ho*) ditolak dan hipotesis alternatif (*Ha*) diterima. Ini menyiratkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil pembelajaran menggunakan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar.

1. Uraian Hasil Penelitian

Penelitian menemukan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik secara nyata meningkatkan prestasi belajar siswa

SMA Muhammadiyah Makassar dalam pembelajaran bahasa Arab. Analisis data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *prettes* dan nilai *posttes*, dengan nilai signifikan dari Uji Nonparametrik Wilcoxon mencapai 0,000, lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik memberikan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Makassar.

Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Makassar Bapak Ka'bai, S.Pd.M.Pd mengatakan bahwa

“ seorang guru sejati adalah yang memiliki kemampuan untuk menanamkan kasih dalam hati para muridnya, mendorong mereka untuk mencintai sesama karena Allah SWT. Maka dapat disimpulkan bahwa para guru telah ditanamkan bahwa apa yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT. Seseorang yang mengajar anak-anak dihormati lebih dari orang tua, karena orang tua memberikan pemenuhan kebutuhan fisik, pendidik memberikan kearifan untuk hidup dengan baik. Memang benar guru adalah pahlawan tanpa jasa, bukan karna tanpa jasa melainkan karna jasa yang tak mampu dibalas atau digantikan oleh apapun”

Kesuksesan pembelajaran bahasa Arab dengan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik terlihat dari tingkat minat yang tinggi dari siswa selama pembelajaran, serta partisipasi aktif mereka dalam interaksi dengan guru dan teman sekelas. Ini memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan. Penggunaan buku Al-

Arabiyyah Baina Yadaik juga membawa perubahan positif dalam dinamika pembelajaran, mengubahnya dari rutinitas yang monoton dan membosankan menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik, siswa terlibat dalam berbagai percakapan dan memperluas kosakata, yang memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh siswa dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada rumusan masalah diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitas penggunaan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dari *prtetes* hingga *posttes*. Skor terendah yang dicapai oleh siswa pada *prettes* adalah 20, sedangkan skor tertinggi adalah 90. Di sisi lain, hasil tes *posttes* menunjukkan peningkatan, dengan skor terendah mencapai 50 dan skor tertinggi mencapai 100.

Dari hasil tes tersebut sebagian besar siswa hasil belajarnya meningkat. Dapat dilihat juga perbandingan nilai antara hasil siklus *prettest* dan *posttest* mengalami kenaikan dimana hasil tertinggi *prettest* yaitu 3,3% meningkat pada *posttest* menjadi 10,0%.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan buku Al-

Arabiyyah Baina Yadaik dengan metode-metode yang peneliti gunakan maka dapat dikatakan penggunaan buku ini efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah edisi baru revisi terjemah*, (CV. ALWAAH, 1993), 235.
- Al-Fauzan Abdurrahman, dkk, *darsud-aurat at-tadribah limu'allimi al-lughoh al-arabiyah,(al-mamlakah al-arabiyah : al-muassasat al-waqf alislami :1434 H)* (PT.Remaja Bandung .*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,Acep Hermawan1 Rosdakarya*, 2013).
- Amelia, Surabaya, 2002.*Kamus Bahasa Indonesia Modern*,Desi Anwar (Yogyakarta: Pustaka Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya,Azhar Arsyad2 Pelajar, 2010).
- Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.
- Arabic at Your Hands (*All Student's level & Parts*), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.
- Asbarin, D. A. S. (2018). *Kajian Morfologi Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al 'Arabiyah Baina Yadaika)*. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 2).
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2007).
- Fardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuanlitatif*, 2020, Yogyakarta, ANAK HEBAT INDONESIA
- Hidayanti, Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Jos D Parera, *Lingustik Edukasional* (Jakarta: Erlangga 1997).
- K. P. Syamsu, (2022). Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 187-207.
- M Jailani, Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167.
- M.Fadillah, *Implemantasi Kurikulum Pembelajaran*, (Yogyakarta:A-Ruzz,2014).
- Others and D Pristiwanti, *Pengertian Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, IV.
- Others And Desi Pristiwanti, „*Jurnal Pendidikan Dan Konseling Pengertian Pendidikan*“, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*, 4.11 (2022).
- P. V. A., Prananingrum, & Nurhuda, A. N. (2021, December). *Analisis Buku Teks Al-'Arabiyatu Baina Yadaik Karya Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan*,

- DKK. In *Proceeding AEC (Arabic Education Conference)* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-105).
- Penulisan Buku Teks Bahasa Indonesia, Syamsudin Asyrofi dan Toni Prasiska⁴ (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).
- Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, „*Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*“, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.
- Purwatiningtyas Maylina, “*STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNERS) DI SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GIWANGAN YOGYAKARTA*,” n.d., <https://eprints.uny.ac.id/14353/1/SKRIPSI.pdf>.
- R., Ariawan, & Putri, K. J. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran problem based learning disertai pendekatan visual thinking pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIII. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(3), 293-302.
- R. Pahlevi, (2020). *Analisis Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I: Tinjauan Komponen dan Tahap Penyajian Materi Buku Teks Bahasa Arab. Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(2), 157-176.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Grasindo, 2002), hlm. 10
- Sembiring Br Rosali dan Mukhtar, “*Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*,” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021, hl. 74
- Thuaimah, Ahmad Rusydi, *Manahiju Tadrisi al Lughah al Arabiyah bi al Ta’limi al Asasi*, Kairo: Dar al Fikri al Arabi, 1998.
- Uno B Hamzah. Dan Nurdin Muhammad, *Belajar dan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Yasir Abdul Ghofur, ‘*EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika Di JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media)*’
- Zainuri Muhammad, تطور اللغة العربية في إندونيسيا, „*Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*“, *Jurnal Tanling : Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia*, II.2 (2019), 231–48.
- Zuriatin, Nurhasanah, and Nurlaila, „*Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam*

*Memajukan Pendidikan
Nasional*, Jurnal Pendidikan
Ips, 11.1 (2021), 4856.*